**PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI MEMBACA BAGI MASYARAKAT PENGGUNA**

Salma S. Danu, Anthonius Boham, Stefie H.Harillama

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: [salmasdanu@gmail.com](mailto:salmasdanu@gmail.com)

**Abstrak**

**Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam menumbuhkan literasi membaca bagi masyarakat pengguna. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan observasi yang dilakukan pada pegawai perpustakaan dan masyarakat pengguna bahwa peran dinas dalam menumbuhkan literasi membaca cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa masyarakat yang belum mengetahui apa peran dinas dalam literasi membaca. Pada penelitian ini, peneliti memilih 9 informan. Hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Data dikumpulkan langsung peneliti melalui wawancara. Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara mengenai peran Peran dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Sulawesi utara dalam menumbuhkan literasi membaca bagi masyarakat pengguna antara lain kami bekerja sama dengan komunitas-komunitas literasi, bekerja sama dengan pkk, jadi peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi itu cukup tinggi caranya seperti oleh pemerintah pusat maupun daerah itu dibangun gedung-gedung perpustakaan, disiapkan buku-buku tujuannya untuk meningkatkan literasi masyarakat agar melek informasi. Program dan kegiatan itu ada yang pertama yaitu selain membuka seluas-luasnya akses masyarakat untuk dapat menggunakan perpustakaan untuk datang ke dinas agar membaca, itu juga ada yang saya bilang tadi ada sarana prasarana penunjang mobil keliling tapi belum jalan, kemudian ada kerjasama dengan instansi, kemudian menyangkut pada kualitas bahan pustaka. Cuman sekarang itu dalam bentuk selain bersifat kuantitas bukan kualitas, itu kelemahan dari dinas perpustakaan. Tetapi sebagian masyarakat belum mengetahui apa sebenarnya peran dinas perpustakaan dan kualitas bahan pustaka belum terlalu relevan, dinas perpustakaan masih menerima bahan pustaka sampai tahun 90-an itu sebenarnya sudah menghambat kualitas.**

**Kata kunci : Peran, Perpustakaan umum, Literasi Membaca, Masyarakat Pengguna.**

*Abstract*

*The purpose of this study was to determine the role of the Regional Library and Archives Service of North Sulawesi Province in growing reading literacy for the user community. This research is a qualitative research, based on observations made to library staff and community users that the role of the service in growing reading literacy is quite good, but there are still some people who do not know what the role of the service in reading literacy is. In this study, researchers selected 9 informants. The results of this study use data analysis techniques Miles and Huberman models. The data were collected directly by the researcher through interviews. The results of the research collected through interviews regarding the role of the Regional Library and Archives Service in North Sulawesi Province in growing reading literacy for the user community include, among others, we are working with literacy communities, collaborating with PKK, so the role of libraries in improving literacy is quite high. such as by the central and regional governments, library buildings were built, books were prepared with the aim of increasing people's literacy so that they were information literate. There are programs and activities, namely, in addition to opening the widest possible access for the public to be able to use the library to come to the office to read, there is also what I said earlier that there are supporting infrastructure for mobile cars but not yet running, then there is collaboration with agencies, then regarding the quality of library materials. But now it's in a form other than quantity, not quality, that's the weakness of the library service. But some people don't know what the actual role of the library service is and the quality of library materials is not very relevant, the library service still receives library materials until the 90s, it actually hampers the quality.*

*Keywords: Role, Public Libraries, Reading Literacy, User Society*

**PENDAHULUAN**

S

ejak awal perpustakaan didirikan, apapun jenisnya sudah disebutkan kalau perpustakaan memiliki aktivitas utama yaitu mengumpulkan seluruh sumber informasi dalam bermacam bentuk yaitu tertulis, terekam, atau dalam bentuk lain. Setelah itu semua informasi diproses, dikemas, serta disusun untuk disajikan kepada masyarakat yang jadi sasaran akan memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan berperan dalam tugas pokok yang harus di jalankan oleh dinas atau instansi. Perpustakaan akan sangat bermakna jika perannya di jalankan dengan baik. Adapun peran yang akan di jalankan oleh dinas perpustakaan antara lain: merencanakan, memprogramkan, dan mengadakan bahan pustaka, itu yang disebut dengan literasi dan dari bahan pustaka itu tentu jumlahnya yang cukup dan bervariasi untuk masyarakat (anak-anak, pemuda remaja, mahasiswa, dan orang dewasa) sesuai informasi dan kebutuhan mereka dan bahan pustaka yang up to date. Perpustakaan daerah adalah perpustakaan umum yang menjadi lembaga pendidikan bagi masyarakat dengan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan. Tujuan perpustakaan daerah yakni memberi kesempatan pada masyarakat agar bisa memanfaatkan bahan pustaka yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan daerah dalam meningkatkan keterampilan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki, perpustakaan pula menyediakan informasi yang mudah dan cepat didapat masyarakat. Perpustakaan juga berperan dalam mencari informasi, mempromosikan dan mengembangankan serta menyalurkan hobi-hobi, minat dan bakat yang dimiliki masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Sarana yang penting agar dapat menumbuhkan literasi membaca ialah perpustakaan yang menyediakan berbagai bahan pustaka. Oleh karena itu ilmu pengetahuan serta perkembangannya semakin disebar melalui bahan pustaka yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Sulawesi utara agar bisa menumbuhkan literasi membaca pada masyarakat, masyarakat yang memiliki hobi ataupun yang gemar membaca dan sanggup menguasai isi dari bahan pustaka tersebut. Apapun yang dibaca akan meningkatkan kemampuan berfikirnya serta juga kemampuan lain sesuai dengan yang di bacanya, tetapi disini hal seperti tadi tidak akan terjadi bila kinerja sebuah dinas perpustakaan belum baik sebab baik tidaknya perpustakaan itu tergantung bagaimana peran serta kinerjanya sebuah perpustakaan. Apakah perpustakaan itu loyal dalam pencapaian visi dan misinya, sehingga perpustakaan itu benar-benar menjadi pusat informasi. Sebab peran serta kinerja akan menentukan citra perpustakaan di mata masyarakat.

**METODE PENELITIAN**

B

erdasarkan masalah yang di teliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sogiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsfat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah agar mendapatkan gambaran yang tersistematis, berdasarkan data menjadi fakta yang akurat mengenai kebenaran yang terjadi di lapangan. Teknik Pengumpulan Data; Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti bahan pustaka, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Yang dilakukan dengan cara melihat, mencatat dokumen, serta data pendukung lainnya yang dapat menjadi sumber dalam penelitian ini di Dinas Perpustakan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan mewawancarai informan, melalui bahan pustaka, jurnal. Melakukan observasi ditempat penelitian. Juga megumpukan informasi melalui dokumentasi yaitu dari catatan tertulis berupa gambar, video maupun artefak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik Analisis Data; Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data yaitu membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu kodifikasi data, penyajian data, serta penarikan data/verifikasi. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain sebagai berikut: Tahap kodifikasi data : dalam tahap ini, peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Caranya seperti peneliti menulis kembali catatan-catatan lapangan yang dibuat. Apabila wawancara direkam, maka ditranskirp terlebih dahulu sehingga menjadi catatan yang rapi. Setelah itu, peneliti memilah data yang penting dan yang tidak penting. Tahap penyajian data : sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Tahap penarikan kesimpulan: suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah tahap interprestasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

A

spek Peran Dinas Perpustakaan; Melek Informasi. Informan mengatakan bahwa untuk aspek peran dinas perpustakaan dan kearsipan daerah dalam menumbuhkan literasi membaca bagi masyarakat pengguna agar melek informasi adalah untuk membantu meningkatkan minat dan budaya dari segi informal jadi tidak mengenal batas usia oleh karena itu keberadaan perpustakaan itu adalah ditujukan untuk semua pengguna tidak membatasi umur, jadi peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi itu cukup tinggi caranya seperti pertama oleh pemerintah pusat maupun daerah itu dibangun gedung-gedung perpustakaan, disiapkan buku-buku tujuannya untuk meningkatkan literasi masyarakat agar melek informasi. Aspek Peran Perpustakaan: Penggunaan Layanan Perpustakaan; Informan mengatakan bahwa aspek peran dinas perpustakaan : penggunaan layanan perpustakaan adalah kami menyiapkan sarana dan prasarana baik itu layanan yang ada didalam, ada juga yang digital, ada juga perpustakaan keliling serta bahan pustaka yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Aspek Literasi membaca; Aspek Literasi Membaca: Program Perpustakaan. Informan mengatakan bahwa aspek literasi membaca: program perpustakaan adalah kerjasama dengan perguruan tinggi, sekolah-sekolah, termasuk dengan pemerhati-pemerhati dengan pustakawan kita membuka untuk kerjasama dengan mereka, disamping itu juga kami membina sampai kabupaten kota turut serta peran mereka didalam menggalakan literasi dimasyarakat yang ada dikelurahan dikabupaten kota, disamping itu juga program kami yang itu promosi, kami mempromosikan bahwa yang ada disini dierpustakaan yang ada buku-bukunya ini, jadi bisa digital, termasuk juga program mobile jadi perpustakaan keliling. Kami juga sampai kerjasama dengan pkk, jadi pkk yang dari provinsi mengadakan sosialisasi menyangkut literasi dikalangan anggota-anggota pkk. Aspek Literasi Membaca: Mengembangkan Pengetahuan, Keterampilan, Potensi Masyarakat. Informan mengatakan bahwa aspek literasi membaca: Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi masyarakat adalah kegiatan literasi dalam arti membaca, menulis dan kegiatan-kegiatan yang masuk dalam bagian literasi untuk menambah keterampilan, mengembangkan pengetahuan, serta wawasan jadi kalau memang kegiatan-kegiatan memang sudah mengikuti apa yang sudah diatur melalui DPA. Tetapi kualitas bahan pustaka belum terlalu relevan, dinas masih menerima bahan pustaka sampai tahun 90-an itu sebenarnya sudah menghambat kualitas. Aspek Literasi Membaca; Kemampuan Membaca. Informan mengatakan bahwa aspek literasi membaca: kemampuan membaca adalah dalam hal ini literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Literasi pada akhirnya mampu membentuk masyarakat yang kritis dan dapat membantu mempersiapkan seseorang hidup dalam masyarakat berpengetahuan. Maksudnya seorang yang literat yaitu orang yang sudah memahami keahlian membaca dan menulis dalam bahasa, tapi demikian pada umumnya kemampuan membaca seorang itu lebh baik dari pada keahlian menulisnya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

K

esimpulan; Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan berbagai uraian diatas, maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: Peran dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Sulawesi utara dalam menumbuhkan literasi membaca bagi masyarakat pengguna antara lain kami bekerja sama dengan komunitas-komunitas literasi, bekerja sama dengan pkk, jadi peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi itu cukup tinggi caranya seperti oleh pemerintah pusat maupun daerah itu dibangun gedung-gedung perpustakaan, disiapkan buku-buku tujuannya untuk meningkatkan literasi masyarakat agar melek informasi. Tetapi kualitas bahan pustaka belum terlalu relevan, dinas perpustakaan masih menerima bahan pustaka sampai tahun 90-an itu sebenarnya sudah menghambat kualitas. Program dan kegiatan itu ada yang pertama yaitu selain membuka seluas-luasnya akses masyarakat untuk dapat menggunakan perpustakaan untuk datang ke dinas agar membaca, itu juga ada yang saya bilang tadi ada sarana prasarana penunjang mobil keliling tapi belum jalan, kemudian ada kerjasama dengan instansi, kemudian menyangkut pada kualitas bahan pustaka. Cuman sekarang itu dalam bentuk selain bersifat kuantitas bukan kualitas, itu kelemahan dari dinas perpustakaan. Saran; Pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi pembaca. Perlu adanya perhatian penuh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara terhadap kelemahan dari masyarakat untuk menumbuhkan literasi membaca. Perlu adanya pengadaan bahan pustaka yang terbaru. Perlu adanya lebih banyak lagi kegiatan yang edukasi dengan tema literasi agar lebih menarik dimata masyarakat dan bisa menambah minat baca masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007: Tentang perpustakaan.*: Jakarta

Ma’mur, Lizamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi*. Jakarta: Diadit Media. Hal. 111

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Mullis, Ina V.S., Michael D. Martin., Marian Sainsbury. 2006. PIRLS 2006 assessment frame work & specifications. 2nd ed. TIMSS & PIRLS international study center. Chestnut, MA: Boston Colloge

N.S Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

N.S Sutarno. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Universitas Michigan: Jala Permata

Narwoko, J.Dwi dan Suyanto, Bagong. 2010*. Sosiologi Teks Pengantar*. Edisi ketiga. Jakarta: Prenada Media Group

Nurhadi. 2016*. Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara

Pakistaningsih, Arini. 2014. *Surabaya Sebagai Kota Literasi*. Surabaya: Pelita Hati

Reinking D., Kenna M.C., Labbo L.D & Kieffer R.D. 2009. Handbook of literacy and Technology. 1st ed [internet]. [cited 02 March 2022]. Available from https:// [www.routledge.com](http://www.routledge.com)/ Handbook-Of-Literacy-and-Technology

Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyo-Basuki.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Taringan, H.G. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa